



2025

LAPORAN KINERJA (LKJ)

DINAS PERHUBUNGAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN MEMPAAWAH

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup Kabupaten Mempawah Tahun Anggaran 2025, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup Kabupaten Mempawah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana diharapkan, namun demikian setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan tupoksi yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup Kabupaten Mempawah. Pada tahun mendatang Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup Kabupaten Mempawah akan berupaya untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang diinginkan.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup Kabupaten Mempawah Tahun Anggran 2025 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup Kabupaten Mempawah.

Mempawah, Februari 2026

Kepala Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup

Kabupaten Mempawah



RAJA FAJAR AZANSYAH, SE, M.AP

Pembina Tk. I

NIP. 19781009 200212 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi.....	3
3. Tugas dan Fungsi.....	4
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	5
5. Sumber Daya Keuangan.....	6
6. Sarana dan Prasarana	6
B. PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>).....	7
1. Bidang Perhubungan.....	7
2. Bidang Lingkungan Hidup	8
3. Bidang Kebersihan dan Pertamanan	8
BAB II	10
PERENCANAAN KINERJA	10
A. RENCANA STRATEGIS	10
1. Visi.....	11
2. Misi	11
3. Tujuan Dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama	12
C. PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III.....	17
AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
D. REALISASI ANGGARAN	65
BAB IV.....	73
PENUTUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Berdasarkan Golongan Tahun 2025	5
Tabel 1. 2 Data Sarana dan Prasarana Penunjang Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Tahun 2025	6
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah	14
Tabel 3. 1 Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	18
Tabel 3. 2 Data Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan Kabupaten Mempawah	19
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)	20
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah	21
Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional	22
Tabel 3. 6 Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
Tabel 3. 7 Capaian Sub Pembangunan Prasarana Kabupaten/Kota Jalan di Jalan	25
Tabel 3. 8 Capaian Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	26
Tabel 3. 9 Capaian Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	26
Tabel 3. 10 Capaian Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)	27
Tabel 3. 11 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	28
Tabel 3. 12 Capaian Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	29
Tabel 3. 13 Capaian Sub Kegiatan Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	29
Tabel 3. 14 Capaian Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	30
Tabel 3. 15 Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	31
Tabel 3. 16 Capaian Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	31
Tabel 3. 17 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	32
Tabel 3. 18 Capaian Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	33

Tabel 3. 19	Capaian Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	33
Tabel 3. 20	Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	34
Tabel 3. 21	Capaian Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota.....	35
Tabel 3. 22	Capaian Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	36
Tabel 3. 23	Capaian Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin	36
Tabel 3. 24	Capaian Sub Penetapan Dokumen Teknis Andalalin	37
Tabel 3. 25	Capaian Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota.....	38
Tabel 3. 26	Capaian Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota.....	39
Tabel 3. 27	Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	41
Tabel 3. 28	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)	42
Tabel 3. 29	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)	43
Tabel 3. 30	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional.....	44
Tabel 3. 31	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)	45
Tabel 3. 32	Capaian Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	48
Tabel 3. 33	Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	49
Tabel 3. 34	Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	50
Tabel 3. 35	Capaian Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	51
Tabel 3. 36	Capaian Sub Kegiatan Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	52
Tabel 3. 37	Capaian Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.....	53
Tabel 3. 38	Capaian Sub Kegiatan Verifikasi Lapangan untuk memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	54
Tabel 3. 39	Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan.....	55
Tabel 3. 40	Capaian Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	56
Tabel 3. 41	Capaian Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup.....	57

Tabel 3. 42 Capaian Sub Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup.....	58
Tabel 3. 43 Capaian Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	59
Tabel 3. 44 Capaian Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	60
Tabel 3. 45 Capaian Sub Kegiatan Penerapan Sanksi Administrasi Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota.....	60
Tabel 3. 46 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan.....	61
Tabel 3. 47 Capaian Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah yang di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	62
Tabel 3. 48 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun 2025	66
Tabel 3. 49 Realisasi Belanja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun Anggaran 2025.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun untuk memenuhi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut menekankan kepada semua instansi pemerintah untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan Kinerja merupakan bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dan merupakan tahap akhir dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu penyusunan Laporan Kinerja ini memenuhi intruksi Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka Laporan Kinerja Pemerintah yang kami susun memiliki dua fungsi. Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Bupati dan seluruh *stakeholders*. Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh setiap instansi pemerintah.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIT Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah mencakup hal-hal sebagai berikut :

- **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2025 sebagai sarana pertanggung jawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2025. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan

merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis telah dicapai selama tahun 2025.

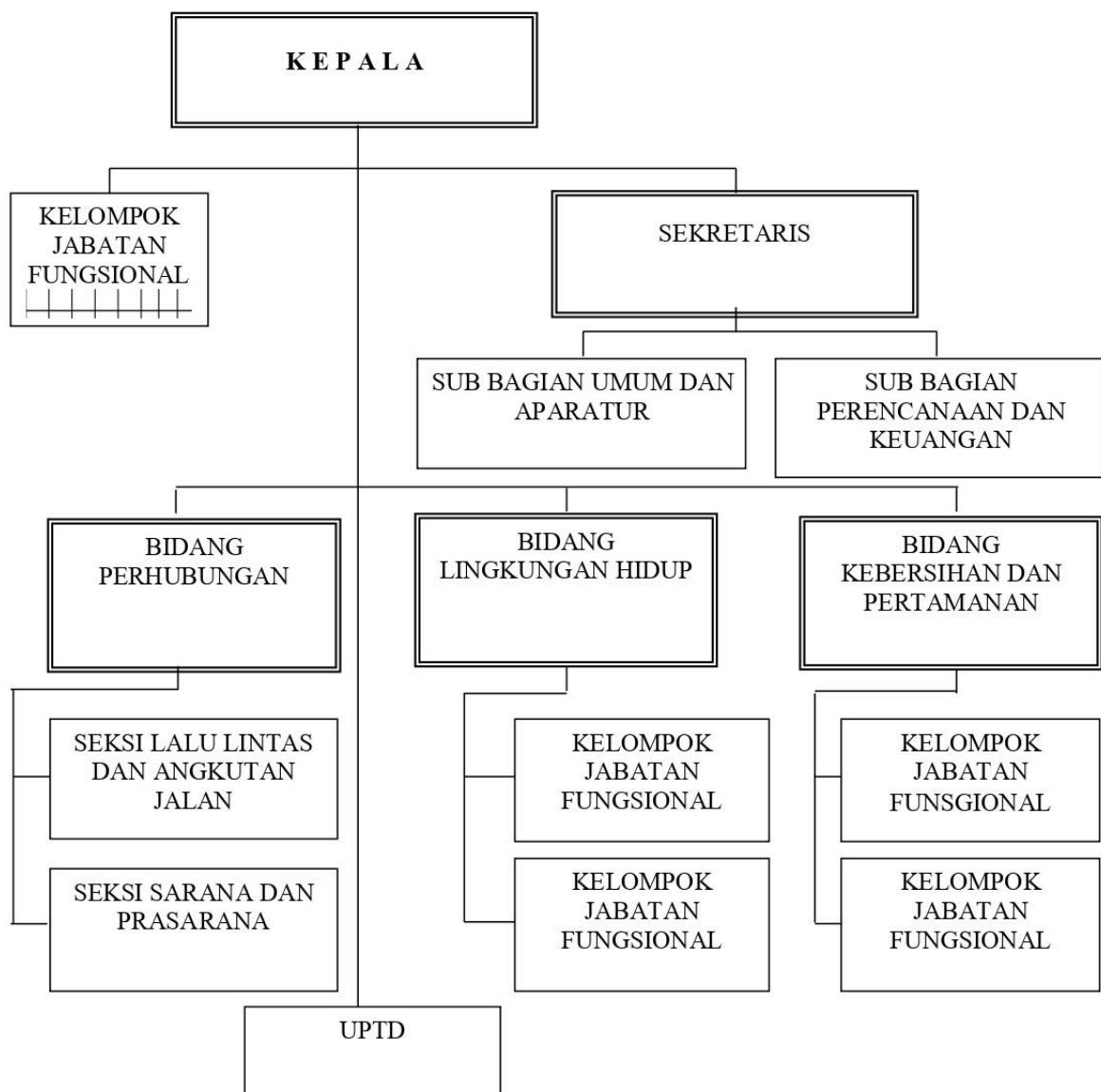
- **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja manajemen bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang. Untuk setiap kelemahan kinerja yang ditemukan, manajemen akan merumuskan strategi pemecahan masalahnya agar capaian kinerja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap instansi pemerintah. Untuk mewujudkan itu, suatu instansi harus bekerja berdasarkan perencanaan strategik dengan visi dan misi yang jelas, memantapkan tujuan dan sasaran yang tepat dan cara-cara pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat pula serta harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan instruksi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu menyusun Laporan Kinerja ini memenuhi intruksi Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi No. 53 tahun 2014.

Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disingkat DishubLH adalah Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang perhubungan dan Lingkungan Hidup sebagaimana yang ditetapkan Peraturan Bupati Kabupaten Mempawah Nomor 84 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.

2. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Mempawah Nomor 84 Tahun 2021, tanggal 30 November 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.



3. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah menurut Peraturan Bupati Kabupaten Mempawah Nomor 84 Tahun 2021, tanggal 30 November 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah adalah sebagai berikut:

Tugas

Tugas Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup adalah membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang perhubungan dan lingkungan hidup berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan Program kerja di bidang perhubungan dan lingkungan hidup
- b. Perumusan Kebijakan di bidang perhubungan dan lingkungan hidup
- c. Pelaksanaan Kebijakan di bidang perhubungan dan lingkungan hidup
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perhubungan dan lingkungan hidup sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- e. Pengoordinasian dan pembinaan teknis di bidang perhubungan dan lingkungan hidup
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan dan lingkungan hidup
- g. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perhubungan dan lingkungan hidup
- h. Pelaksanaan reformasi dan birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan pelayanan publik di lingkungan Dinas; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Bupati di bidang perhubungan dan lingkungan hidup sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Mempawah, Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah pada tahun 2025 didukung jumlah aparatur/ pegawai sebanyak 58 orang yang dirinci sebagai berikut:

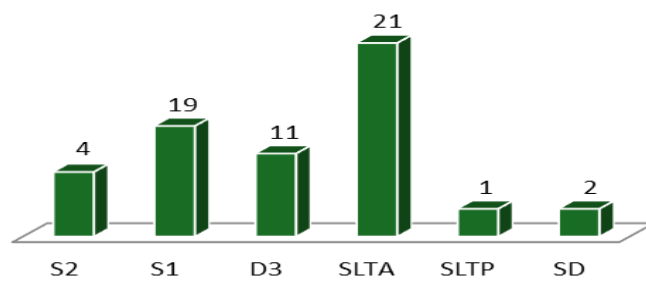
Tabel 1. 1 Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Berdasarkan Golongan Tahun 2025

No	Eselon/Non Eselon	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	II	-	-	-	1	1
2	III	-	-	2	2	4
3	IV	-	-	4	0	4
Sub Jumlah		-	-	6	3	9
4	Non Eselon	2	19	28	0	46
Jumlah		2	19	34	3	58

Berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik 1.1

**Data Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Mempawah Tahun 2025**



Sumber data : DUK Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Januari 2025

5. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan adalah salah satu sumber daya terpenting dari sebuah organisasi, karena merupakan sarana utama untuk melakukan seluruh kegiatan yang berkaitan dalam memenuhi tujuan organisasi. Untuk mendukung Operasional Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun 2025 Anggaran Belanja bersumber Dana DAU APBD sebesar Rp. 30.303.155.030 dengan realisasi sebesar Rp. 28.875.890.577,00 atau 95,29%.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses kerja. Sarana dan prasarana berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, mempercepat proses kerja organisasi atau lembaga sehingga produktivitas kegiatan dapat meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Dalam kegiatan operasional Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah memiliki fasilitas penunjang demi kelancaran operasional sehari-hari, berikut ini data sarana dan prasarana penunjang pada tahun 2025 :

Tabel 1. 2 Data Sarana dan Prasarana Penunjang Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Tahun 2025

No	Jenis Barang /Nama Barang	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Ex Unit Perhitungan LL dan Angkutan Jalan)	1.100	M2	Baik
2	Tanah Bangunan Terminal Darat (Terminal Bis Sungai Pinyuh)	3.232	M2	Baik
3	Tanah Bangunan Terminal Darat (Terminal Non Bis Jungkat)	2.000	M2	Baik
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Pusat Kuliner)	3.580	M2	Baik
5	Tanah Bangunan Terminal Darat (Terminal Bis Mempawah)	6.000	M2	Baik

No	Jenis Barang /Nama Barang	Jumlah	Satuan	Kondisi
6	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Gedung Kantor DISHUBLH)	4.550	M2	Baik
7	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Gedung PKB)	8.440	M2	Baik
8	Air Conditioner (AC)	34	Buah	Baik (25 unit) Rusak Berat (9 Unit)
9	Kursi Tunggu	2	Set	Baik
10	Kursi Tamu	2	Set	Baik
11	Kursi Kerja	38	Buah	Baik
12	Kursi Kerja Eselon	9	Buah	Baik
13	Rilling Besi	19	Buah	Baik
14	Lemari Besi	11	Buah	Baik
15	Lemari Kayu	23	Buah	Baik
16	Meja	42	Buah	Baik
17	Meja Kerja Pejabat	5	Buah	Baik
18	Laptop	6	Unit	Baik
19	Personal Computer (PC)	13	Unit	Baik
20	Printer	14	Unit	Baik
21	Kendaraan Dinas Jabatan	2	Unit	Baik
22	Kendaraan Dinas Operasional (Mini Bus)	2	Unit	Baik
23	Kendaraan Dinas Operasional (Pick Up)	1	Unit	Rusak Berat
24	Kendaraan Dinas Operasional (Double Kabin)	2	Unit	Baik
25	Bus Angkutan Pelajar	5	Unit	Baik (4 unit) Rusak Berat (1 unit)

Sumber : Kartu Inventaris Barang (KIB) Tahun 2025

B. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

1. Bidang Perhubungan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bidang perhubungan menghadapi permasalahan strategis yakni belum optimalnya kualitas pelayanan perhubungan kepada publik. Hal tersebut berkaitan dengan prasarana kelengkapan jalan yang

belum memenuhi standar keselamatan baik dalam jumlah (kuantitasi) maupun kondisi (kualitas).

Dalam mencapai kelancaran dan keselamatan lalu lintas, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Perlengkapan jalan merupakan hal yang penting dalam menunjang kelancaran dan keselamatan lalulintas.

2. Bidang Lingkungan Hidup

Tugas dan fungsi Bidang Lingkungan Hidup Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah berkaitan erat dengan Misi Daerah ke-3, yaitu Membangun Infrastruktur Publik yang Memadai dan Efektif secara Merata yakni dengan sasaran Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bidang lingkungan hidup menghadapi beberapa permasalahan strategis sebagai berikut :

1. Belum tersusunnya Rencana dan kebijakan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah
2. Rendahnya kesadaran dan peran serta Masyarakat/Lembaga Masyarakat /dunia usaha/dunia Pendidikan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
3. Belum optimalnya ketaatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh kegiatan usaha

3. Bidang Kebersihan dan Pertamanan

Pengelolaan persampahan berkaitan erat dengan proses penanganan sampah dan pengurangan sampah. Proses penanganan sampah terdiri atas pengumpulan, pengangkutan dan pengelolaan sampah. Sedangkan pengurangan sampah berkaitan dengan upaya masyarakat dan pemerintah dalam mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.

Proses penanganan sampah belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan proses pengangkutan sampah yang terbatas dimana sarana dan prasarana seperti armada pengangkutan sampah yang tersedia jumlah dan kondisinya tidak sesuai dengan tingginya volume sampah yang dihasilkan. Volume sampah Kabupaten Mempawah pada tahun 2025 sebesar 876.19 m³/hari dimana volume sampah yang terangkut hanya sebesar 34,22% yakni 299,87 m³/hari. Pada

tahun 2025 terdapat 6 unit dumtruck yang beroperasi dari total 10 unit yang tersedia dimana 4 unit lainnya dalam kondisi rusak. Armrol sebanyak 4 unit yang beroperasi dengan 1 unit dalam kondisi rusak dan 1 unit mobil pickup yang masih beroperasi.

Belum optimalnya upaya kolaboratif dalam pengurangan sampah serta peningkatan penanganan sampah yang berwawasan lingkungan. Upaya pengurangan sampah sejak dari sumbernya seperti memilah sampah, mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai, dan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) masih belum dilakukan secara konsisten oleh semua pihak. Penerapan penanganan sampah yang berwawasan lingkungan (pengolahan yang ramah lingkungan, daur ulang, komposting) penerapannya masih terbatas baik dalam hal fasilitas, pengetahuan dan kesadaran Masyarakat, maupun kebijakan yang mendukung.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun 2025 - 2026 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk merespon berbagai tuntutan perubahan kearah kinerja pemerintah yang semakin transparan dan akuntabel. Dimasa yang akan datang diharapkan mampu menganalisa potensi dan masalah yang dihadapi dengan menyusun desain organisasi yang efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan pembangunan ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat, selain itu diharapkan Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah menyusun rencana pembangunan yang sesuai dengan arah baru pembangunan dan sumber daya pembangunan yang dimiliki dan mampu menyusun kebijakan dalam bentuk program pembangunan.

Rencana Strategis Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun 2025-2026 berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Dinas pada setiap akhir tahun anggaran, dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu *inputs* (masukan), *outputs* (keluaran), *outcomes* (hasil), *benefit* (manfaat) dan *impact* (dampak).

Rencana Strategis yang telah disusun diharapkan dapat bermanfaat bagi penentu arah pembangunan daerah ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan tidak hanya oleh segenap aparatur Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah saja, melainkan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsif terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya, maka secara

periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah diarahkan dan apa yang akan dicapai.

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Perhubungan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*).

Adapun visi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup dan Kabupaten Mempawah adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan Pelayanan Prima Kepada Publik dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup”

Dengan Visi tersebut di atas Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah berusaha untuk memberikan gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.

2. Misi

Misi merupakan gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian suatu visi, yang selanjutnya dijadikan sebagai suatu pedoman dalam penyusunan tujuan, sasaran dan strategi dalam mengalokasikan sumber daya daerah, harus diemban atau dilaksanakan oleh institusi pemerintah. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki institusi pemerintah dari peraturan perundang-undangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih, memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), dan

memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Dalam perumusan Misi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah memperhatikan tugas pokok dan fungsi instansi, keinginan dan harapan pelanggan dan *stakeholders*, serta permasalahan yang akan dihadapi/ditangani sehubungan dengan perubahan lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal, sehingga misi yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah harus dapat:

- a. Mencakup semua pesan yang terdapat dalam Visi;
- b. Memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai;
- c. Memberikan petunjuk kelompok sasaran yang mana yang dilayani.

Adapun misi Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup
2. Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan.

3. Tujuan Dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Tujuan dan sasaran Pembangunan di sektor Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah yaitu berusaha secara maksimal mungkin mengembangkan sarana dan prasarana Perhubungan baik darat dan laut serta lingkungan Hidup yang berkualitas. Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam suatu masa atau waktu yang telah ditentukan dalam arah dan strategis.

Tujuan diperlukan guna meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi dalam pencapaian Misi. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan tujuan Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup sebagai berikut :

- **Tujuan 1 : Meningkatkan Pelayanan Prima Kepada Publik**

Indikator kinerja utama : Indeks Kepuasan Masyarakat

- **Tujuan 2 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup**

Indikator Kinerja Utama : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Sebagai penjabaran dari Misi, tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dengan demikian tujuan dapat bersifat

kualitatif maupun kuantitatif, yang harus searah dengan Visi dan Misi Organisasi, merupakan jawaban atas prioritas permasalahan, mencakup jangka waktu relatif panjang, serta menunjukkan suara jelas arah program.

Agar dapat mengukur pencapaian tujuan pada suatu periode tertentu diperlukan adanya Indikator Kinerja tujuan yang pada hakekatnya merupakan Benefit atau Impact dari suatu kegiatan. Untuk keperluan ini dibutuhkan adanya sistem pengukuran kinerja yang berlaku di Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah.

Sasaran strategis Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten mempawah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan setiap tahun melalui serangkaian strategi. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kebijaksanaan, program dan kegiatan sesuai sumber daya yang dimiliki serta dialokasikan setiap tahun anggaran berdasarkan periode renstra.

Sasaran strategis ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten mempawah serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh, dilingkungan Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah. Sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait.

Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis juga telah dapat dicapai.

Adapun sasaran strategis yang dirumuskan pada rencana strategis (Renstra) Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun 2025-2026 adalah sebagai berikut :

- **Sasaran strategis 1** : **Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan**
Indikator kinerja sasaran : Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan
- **Sasaran strategis 2** : **Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup**

Indikator kinerja sasaran : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Perjanjian kinerja merupakan wujud nyata komitmen antara pemberi dan penerima amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Menjadi dasar dan tolak ukur dalam evaluasi kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Berikut ini perjanjian kinerja pada Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah Tahun Anggaran 2025 :

**Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Mempawah**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan	65 (%)

2	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	66 (Indeks)
---	--	---	-------------

	Program	Anggaran	Keterangan
-	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.14.525.621.594,00	APBD
-	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp.3.760.646.376,00	APBD
-	Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp.107.090.600,00	APBD
-	Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp.44.281.500,00	APBD
-	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp.243.350.200,00	APBD
-	Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Rp.14.716.700,00	APBD
-	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp.29.446.800,00	APBD

-	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp.624.440.000,00	APBD
-	Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Rp.27.830.200,00	APBD
-	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp.13.655.900,00	APBD
-	Pengelolaan Persampahan	Rp.10.912.075.160,00	APBD
	Total	Rp.30.303.155.030,00	

***Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Tahun 2025***

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- 1). Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja (LAKIT) Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dan kewenangan yang dimiliki. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas didukung oleh sub bagian dan seksi-seksi untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan aparatur serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai upaya mengimplementasikan program kerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut, Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah ditunjang dengan penyediaan anggaran dalam DPA Perubahan Tahun 2025 sebesar Rp.30.303.155.030,00 dengan realisasi sebesar Rp. 28.875.890.577,00 atau 95,29%.

Pencapaian Kinerja Dinas Perhubungan dan Lngkungan Hidup Kabupaten Mempawah terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategis dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan menjadi suatu komitmen, dengan capaian sasaran sebagaimana diuraikan di atas.

**Sasaram Strategis 1 Meningkatkan Sarana Prasarana
Perlengkapan Jalan**

Sasaran tersebut dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan dengan meningkatkan Persentase Ruas Jalan yang Dilengkapi Kelengkapan untuk Meningkatkan Lalu Lintas yang Tertib Aman dan Lancar dan Persentase Kendaraan Angkutan Barang dan Angkutan Orang yang Layak Jalan dengan melaksanakan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 untuk sasaran Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Nilai Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan	65	77,15	118,69
Nilai Capaian Kinerja Sasaran					118,69

Capaian sasaran Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan Tahun 2025 adalah sebesar 118,69%. Capaian kinerja tahun 2025 ini diperoleh dengan mengukur 1 (satu) indikator kinerja utama yakni :

1. Indikator kinerja utama Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan memperoleh realisasi sebesar 77,15% dari target tahun 2025 yakni 65% sehingga diperoleh nilai capaian sebesar 118,69%.

Realisasi indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah perlengkapan jalan yang tersedia sampai dengan tahun 2025 dibandingkan dengan jumlah kebutuhan perlengkapan jalan pada tahun 2025 dikalikan 100% yakni 10.625 unit yang ada dibagi dengan 13.722 unit yang dibutuhkan dikalikan dengan 100% sehingga diperoleh nilai realisasi sebesar 77,15%.

**Tabel 3. 2 Data Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan Kabupaten
Mempawah**

No	Keterangan	Jumlah Kebutuhan (Unit)	Jumlah yang Tersedia (Unit)
1	Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)	12.641	10.454
2	Rambu Lalu Lintas	1.131	171
Total		13.772	10.625

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)

Sebagaimana termuat dalam dokumen RENSTRA SKPD Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Tahun 2025-2026, untuk 2 (dua) tahun kedepan telah direncanakan dan ditetapkan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan target kinerja jangka menengah dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja (%)			Capaian Kinerja (%)		
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan (%)	74,38	76,07	77,15	106,26	101,43	118,69

Untuk indikator kinerja Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan pada tahun 2025 terjadi peningkatan nilai realisasi kinerja sebesar 77,15% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 76,07%. Peningkatan realisasi kinerja ini disebabkan oleh pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 yakni pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) sebanyak 149 unit dan pemeliharaan sebanyak 15 unit .

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja			Target Tahun 2026 %
			Tahun 2023 %	Tahun 2024 %	Tahun 2025 %	
1	2	3	5	6	7	8
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan (%)	74,38	76,07	77,15	70

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi kinerja untuk indikator Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan (%) pada tahun 2024 adalah sebesar 76,07% dan mengalami peningkatan pada tahun 2025 yakni 77,15%. Nilai realisasi kinerja tahun 2025 ini telah melebihi target pada tahun 2025 sebesar 65% . Untuk target realisasi kinerja tahun 2026 pada indikator Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan adalah sebesar 65%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional

Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi (%)	Target Nasional (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan	77,15	N.a

Pada tahun 2025 tidak terdapat target nasional pada indikator Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan sehingga realisasi kinerja dan target nasional tidak dapat dibandingkan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa nilai capaian kinerja untuk sasaran strategis Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan pada tahun 2025 adalah sebesar 118,69%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024 sebesar 101,43% maka telah terjadi peningkatan capaian kinerja sasaran strategis.

Hambatan dan kendala serta penyebab keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan (%) dengan nilai capaian kinerja sebesar 118,69%. Untuk nilai realisasi kinerja sebesar 77,15% telah melebihi target tahun 2025 yakni sebesar 65%. Penyebab keberhasilan

untuk indikator ini adalah pelaksanaan kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang dilaksanakan secara optimal dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia, keuangan dan juga fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Kendala yang dihadapi adalah sumber daya keuangan yang belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan penyediaan sarana prasarana pendukung perlengkapan jalan pada tahun 2025 yakni dari jumlah unit kelengkapan jalan yang dibutuhkan sebanyak 13.772 unit baru sekitar 77,15% yang tersedia atau sebanyak 10.625 unit.

Solusi alternatif yang perlu dilaksanakan adalah melakukan pendataan secara berkala dan menyeluruh terkait jumlah kebutuhan dan kondisi sarana prasarana pendukung perlengkapan jalan, melakukan perencanaan keuangan yang jelas dan tepat sasaran terkait dengan pembangunan, penyediaan, dan rehabilitasi perlengkapan jalan, serta analisis prioritas agar target kinerja sasaran strategis dapat dicapai secara maksimal.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 6 Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	Program Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Rp. 3.760.646.376	Rp.3.481.825.474	92,59	118,69	5,60

Persentase realisasi anggaran sebesar 95,83% dengan realisasi capaian kinerja 101,43% maka pada sasaran strategis Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan ini tingkat efisiensinya adalah sebesar 5,60%.

Didalam upaya pencapaian kinerja sasaran ini Bidang Perhubungan telah melakukan pemanfaatan berbagai sumber daya secara optimal termasuk waktu, anggaran serta sarana dan prasarana.

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam Upaya merealisasikan sasaran meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan, pada tahun anggaran 2025 telah ditetapkan beberapa program/kegiatan/sub kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran dimaksud.

1. Program yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan adalah Program Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) khususnya pada kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota. Pada kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota terdapat pelaksanaan pembangunan, penyediaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana perlengkapan jalan. Realisasi anggaran terhadap kegiatan tersebut pada tahun 2025 adalah sebesar 93,80% dengan terlaksananya pengadaan Lampu Penerangan Jalamn Umum (LPJU) sebanyak 149 unit dan terehabilitasinya lampu penerangan jalan umum (LPJU) sebanyak 15 unit.

Program Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) didukung oleh 7 (enam) kegiatan dan 20 (dua puluh) sub kegiatan. Program, kegiatan, dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

A. Program Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

1. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Kabupaten/Kota Jalan di Jalan

Pada tahun 2025 sub kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota memiliki indikator kinerja : Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun, dengan target sebanyak 4 unit. Realisasi kinerja sub kegiatan pada tahun 2025 sebanyak 4 unit dengan capaian kinerja sub kegiatan 100%.

Tabel 3. 7 Capaian Sub Pembangunan Prasarana Kabupaten/Kota Jalan di Jalan

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Kabupaten/Kota Jalan di Jalan	Tersedianya Penerangan Jalan Umum (PJU)	TW 1, TW 2,	100% (Terealisasi sebanyak 4 Unit dari 4 unit target Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun)

b. Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

Indikator kinerja sub kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota pada tahun 2025 adalah : Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia, dengan target sebanyak 160 unit. Realisasi kinerja sub kegiatan pada tahun 2025 sebanyak 149 unit Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia atau sebesar 93,13%.

Tabel 3. 8 Capaian Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	TW 1, TW 2, TW 3,TW 4,	93,13% (Tersedianya 149 unit Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota dari 160 unit yang ditargetkan)

c. Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

Indikator kinerja sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan pada tahun 2025 adalah : Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara, dengan target sebanyak 170 unit. Realisasi kinerja sub kegiatan pada tahun 2025 sebanyak 138 unit atau sebesar 81,18%.

Tabel 3. 9 Capaian Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU)	TW 1, TW 2, TW 3,TW 4,	81,18% (Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara sebanyak 138 unit dari total 170 unit yang ditargetkan).

2. Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C

a. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)

Pada tahun 2025 sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) memiliki indikator kinerja : Jumlah Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) yang terehabilitasi dan terpelihara, dengan target sebanyak 3 unit. Realisasi kinerja sub kegiatan pada tahun 2025 sebanyak 3 unit dengan capaian kinerja sub kegiatan 100%.

Tabel 3. 10 Capaian Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)	Tersedianya Terminal Angkutan Penumpang Yang Memadai	TW 1,	100% (Jumlah Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) yang terehabilitasi dan terpelihara sebanyak 3 unit dari 3 unit yang ditargetkan)

3. Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota

Indikator kinerja sub Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota pada tahun 2025 adalah : Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan

Kabupaten/Kota, dengan target sebanyak 12 laporan. Realisasi kinerja sub kegiatan pada tahun 2025 sebanyak 12 laporan dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 3. 11 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Tersedianya Persyaratan Perolehan Izin Pembangunan Fasilitas Parkir	TW 1,	100% (Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan target sebanyak 12 laporan dari 12 laporan yang ditargetkan

4. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a. Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Tersedia dengan target sebanyak 1 unit. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah sebesar 100% yakni jumlah penyediaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor yang sebanyak 1 unit, hal ini telah memenuhi sebanyak 1 unit yang ditargetkan.

**Tabel 3. 12 Capaian Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana
Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	TW 1, TW 2, TW 3, TW 4	100% (jumlah penyediaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor yang sebanyak 1 unit, hal ini telah memenuhi sebanyak 1 unit yang ditargetkan.

b. Sub Kegiatan Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor yang terdaftar. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah sebesar 100% yakni jumlah kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor yang terdaftar sebesar 5.532 unit dari 1.000 unit yang ditargetkan.

**Tabel 3. 13 Capaian Sub Kegiatan Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala
Kendaraan Bermotor**

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Tersedianya Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	TW 1, TW 2, TW 3,	100% (Jumlah kendaraan wajib uji berkala kendaraan bermotor yang terdaftar sebesar 5.532 unit)

		yang Terdaftar		
--	--	-------------------	--	--

c. Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan target 1600 dokumen. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 60,31% yakni terealisasinya dokumen bukti lulus uji pengujian berkala kendaraan bermotor sebanyak 965 dokumen dari 1600 dokumen yang ditargetkan pada tahun 2025.

Tabel 3. 14 Capaian Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Penyediaan buku sebagai bukti lulus uji pengujian kendaraan bermotor	TW 1,	60,31% (965 dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dari 1600 dokumen yang ditargetkan

d. Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan target 1 Laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terealisasi 1 laporan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dari 1 laporan yang ditargetkan pada tahun 2025.

Tabel 3. 15 Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Pelaksanaan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	TW 2	100% (1 laporan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor)

e. Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara dengan target sebanyak 8 unit. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 8 unit Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara.

Tabel 3. 16 Capaian Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian	Pelaksanaan pemeliharaan/kalibrasi secara berkala alat pengujian bermotor	TW 3	100% (Terpenuhinya 8 unit Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala)

	Berkala Kendaraan Bermotor			Kendaraan Bermotor yang Terpelihara)
--	----------------------------------	--	--	--

f. Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebanyak 1 Laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebanyak 1 Laporan dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 17 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Penginterpretasian Dan Penyelarsan Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	TW 1	100% 100% (Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebanyak 1 laporan)

g. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebanyak 1 Laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya laporan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor sebanyak 1 laporan dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 18 Capaian Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor	TW 1,TW 2	100% (Jumlah Laporan laporan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor sebanyak 1 Laporan)

5. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 2 laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya laporan pengawasan dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan kabupaten/kota sebanyak 2 laporan dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 19 Capaian Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pengawasan Dan	Pelaksanaan pengawasan	TW 1, TW 2	100% (Jumlah laporan

	Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/Kota	dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan kabupaten/kota		pengawasan dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan kabupaten/kota sebanyak 2 laporan)
--	---	---	--	--

b. Sub Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Laporan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 2 Dokumen. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya laporan Laporan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota sebanyak 2 dokumen dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 20 Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Tersosialisasinya Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	TW 1, TW 2, TW 3,	100% (Jumlah laporan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota sebanyak 2 dokumen)

c. Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota

Indikator sub kegiatan adalah jumlah laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota dengan target sebanyak 4 laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 50% yakni tersedianya laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota sebanyak 2 laporan dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 21 Capaian Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota	Pelaksanaan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota	TW 1, TW 2,	50% (Jumlah laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota sebanyak 2 laporan)

d. Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

Indikator sub kegiatan adalah jumlah laporan pelaksanaan penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Provinsi sebanyak 4 laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Kota sebanyak 4 laporan dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 22 Capaian Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	TW 1, TW 2	100% (Jumlah laporan pelaksanaan penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Provinsi sebanyak 4 laporan.

6. Kegiatan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah laporan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin yang terawasi sebanyak 1 laporan yang ditargetkan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 1 laporan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin yang terawasi.

Tabel 3. 23 Capaian Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan	Terlaksananya Pengawasan Pelaksanaan	TW 1, TW 2	100% (Terpenuhinya 1 laporan Rekomendasi

	Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin	Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin		Persetujuan Teknis Andalalin yang terawasi)
--	--	---	--	---

b. Sub Kegiatan Penetapan Dokumen Teknis Andalalin

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Persetujuan Dokumen Teknis Andalalin yang ditetapkan sebanyak 1 dokumen yang ditargetkan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 1 dokumen Persetujuan Dokumen Teknis Andalalin yang ditetapkan dari jumlah dokumen yang ditargetkan.

Tabel 3. 24 Capaian Sub Penetapan Dokumen Teknis Andalalin

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penetapan Dokumen Teknis Andalalin	Terlaksananya Penetapan Dokumen Teknis Andalalin	TW 1, TW 2	100% (Terpenuhinya 1 dokumen Persetujuan Dokumen Teknis Andalalin yang ditetapkan dari jumlah dokumen yang ditargetkan)

7. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhi sebanyak 12 laporan dari 12 laporan yang ditargetkan.

Tabel 3. 25 Capaian Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	TW 1, TW 2	100% (Terpenuhi sebanyak 12 laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota)

b. Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Indikator sub kegiatan adalah Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia sebanyak 4 unit yang ditargetkan.

Tabel 3. 26 Capaian Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kot	Terlaksananya Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kot	TW 1,TW 2, TW3, TW 4	100% (Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia sebanyak 4 unit)

8. Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan yang Diperlukan untuk Mendukung Pencapaian Kinerja Yang Belum Di Akomodir

Untuk mencapai kinerja sasaran 1 yakni Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan, terdapat sub kegiatan yang diperlukan pada Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) namun belum diakomodir anggarannya pada tahun 2025 yakni :

- Sub kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dengan indikator kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas yang dilaksanakan pengadaan dan Pemasangan. Dimana sub kegiatan tersebut dapat meningkatkan persentase ketersediaan perlengkapan jalan yang dibutuhkan.

9. Strategi atau Langkah untuk Meningkatkan Capaian Kinerja pada Tahun Berikutnya

Strategi atau langkah untuk meningkatkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Melakukan pendataan secara berkala dan menyeluruh terkait jumlah kebutuhan dan kondisi prasarana perlengkapan jalan,
- Melakukan perencanaan yang jelas dan tepat sasaran terkait dengan pembangunan, penyediaan, dan rehabilitasi perlengkapan jalan,
- Analisis skala prioritas agar target kinerja sasaran strategis dapat dicapai secara maksimal.

**Sasaram Strategis 2 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan
Hidup**

Sasaran tersebut dalam rangka mencapai tujuan terwujudnya Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup.

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 untuk sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 27 Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Nilai Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	66	67,30	101,97
Nilai Capaian Kinerja Sasaran					101,97

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang selanjutnya disingkat IKLH adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut. Indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu

wilayah pada waktu tertentu. Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut (IKEG).

Nilai realisasi kinerja indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah sebesar 67,30 dengan capaian kinerja sebesar 101,97%. Nilai realisasi kinerja ini diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{IKLH} &= 0,376 \times \text{IKA} + (0,405 \times \text{IKU}) + (0,219 \times \text{IKL}) \\ &= (0,376 \times 55,33) + (0,405 \times 76,48) + (0,219 \times 70,88) \\ &= \mathbf{67,30} \end{aligned}$$

Diketahui bahwa indeks kualitas air (IKA) pada tahun 2025 adalah sebesar 55,33, indeks kualitas udara (IKU) adalah 76,48, dan indeks kualitas lahan (IKL) adalah 70,88. Sehingga diperoleh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2025 sebesar 67,30 (kategori sedang).

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)

Tabel 3. 28 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja (%)			Capaian Kinerja (%)		
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	65,41	67,98	67,30	N.a	N.a	101,97

Berdasarkan tabel di atas persentase realisasi kinerja untuk indikator kinerja utama Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah sebesar 67,30 dengan capaian

kinerja 101,97%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2024 sebesar 67,98 terjadi penurunan realisasi kinerja pada tahun 2025 sebesar 0,68.

Persentase capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 101,97. Untuk capaian kinerja pada tahun 2024 sampai dengan 2023 tidak dapat ditampilkan karena perbedaan indikator kinerja utama (IKU), dimana pada tahun tersebut (2023-2024) Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) belum menjadi indikator kinerja utama sehingga tidak tersedia target kinerja yang menjadi pembanding dengan realisasi kinerja yang dihasilkan .

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja (%)			Target 2026 (%)
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	65,41	67,98	67,30	67

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi kinerja untuk indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada tahun 2025 adalah sebesar 67,30. Pada tahun 2023 sampai dengan 2024 terjadi peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup sebesar 2,57. Namun pada tahun 2025 terjadi penurunan nilai sebesar 0,68 menjadi 67,30.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional

Tabel 3. 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi (Nilai)	Target Nasional (Nilai)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	67,30	76,49

Pada tahun 2025 target nasional untuk indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah 76,49. Jika dibandingkan dengan nilai realisasi kinerja pada tahun 2025 sebesar 67,30 menunjukkan bahwa realisasi kinerja belum mencapai target atau selisih -6,65 dari nilai yang ditetapkan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2025 nilai realisasi kinerja untuk pada indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah sebesar 67,30 yang nilai tersebut menurun dari tahun 2024 yakni sebesar 0,68.

Adapun hambatan dan kendala serta penyebab keberhasilan dalam pencapaian sasaran ini antara lain:

1. Penyebab turunnya indeks kualitas lingkungan hidup tahun 2025 adalah tidak dilaksanakannya kegiatan sampling udara, sehingga data kualitas udara yang dihasilkan belum sepenuhnya merepresentasikan keterwakilan wilayah.
2. Faktor penyebab lainnya adalah pada tahun 2025 Kementerian Lingkungan Hidup menggunakan rumus perhitungan IKLH yang berbeda dari tahun 2024. Parameter

partikulat (PM 2,5) pada tahun sebelumnya (2024) tidak dihitung namun pada tahun 2025 dimasukkan kedalam rumus perhitungan. Penggunaan rumus baru tersebut mengaplikasikan perhitungan dengan faktor koreksi yang lebih kecil, sehingga nilai yang didapat lebih akurat dan mendekati senyatanya.

3. Terdapat faktor penghambat menurunnya realisasi kinerja yakni pengurangan anggaran (*refocusing*) terhadap pengujian kualitas udara yang terjadi pada tahun 2025.

Alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah :

1. Meningkatkan komitmen terhadap kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
2. Meningkatkan peran dunia usaha dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan
3. Mengaggarkan/menambah titik sampling agar terwakilinya wilayah untuk nilai indeks

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir (Tahun 2024 dan 2023)

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)			CAPAIAN KINERJA (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1.	Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Perencanaan Lingkungan Hidup	107.090.600,00	105.477.839,00	98,49		
		Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	44.281.500,00	38.502.070,00	86,95		
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	243.350.200,00	215.587.100,00	88,59		

		Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	14.716.700,00	14.408.233,00	97,90		
		Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	29.446.800,00	28.865.611,00	98,03		
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	624.440.000,00	602.250.574,00	96,45		
		Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	27.830.200,00	26.896.622,00	96,65		
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	13.655.900,00	13.204.599,00	96,70		
		Program Pengelolaan Persampahan	10.912.075.160,00	10.482.477.883,00	96,06		
Rata-rata %					95,09	101,97	6,88

Nilai rata-rata realisasi anggaran untuk keseluruhan program dalam pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup adalah sebesar 95,09%. Sedangkan persentase nilai rata-rata capaian kinerja adalah sebesar 101,97%. Sehingga diperoleh tingkat efesiensi pada tahun 2025 sebesar 6,88%.

Pada tahun 2025 realisasi Program Perencanaan Lingkungan Hidup adalah . Rp.105.477.839,00 dari anggaran yang ditetapkan yakni Rp.100.000.000,00 sehingga persentase realisasi anggaran adalah 98,49%.

Realiasi anggaran Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup adalah sebesar 86,95% yakni terealisasinya sebesar Rp. 38.502.070,00 dari jumlah anggaran yang ditetapkan yakni Rp. 44.281.500,00.

Untuk Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) realisasi anggaran adalah sebesar Rp.215.587.100,00 dari jumlah anggaran yang ditargetkan yakni Rp. 243.350.200,00 atau sebesar 88,59%.

Selanjutnya, untuk Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3), persentase realisasi anggaran sebesar 97,90% yakni anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 14.408.233,00 dari jumlah anggaran yang ditetapkan yakni Rp. 14.716.700,00

Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) memperoleh persentase realisasi anggaran untuk program ini sebesar 77,20% yakni anggaran yang terealisasi sebesar Rp.29.446.800,00 dari jumlah anggaran yakni Rp. 28.865.611,00.

Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat memperoleh persentase realisasi anggaran sebesar 96,45% yakni dari jumlah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.624.440.000,00 dan yang terealisasi adalah sebesar Rp. 602.250.574,00.

Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat memperoleh persentase realisasi anggaran sebesar 96,65% yakni dari jumlah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.27.830.200,00 dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.26.896.622,00.

Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup memperoleh realisasi anggaran sebesar 97,70% dengan jumlah anggaran yang terealisasi sebesar Rp.13.204.599,00 dari jumlah anggaran yang ditargetkan yakni Rp.13.655.900,00.

Program Pengelolaan Persampahan memperoleh capaian persentase realisasi anggaran sebesar 96,06% dengan jumlah realisasi anggaran sebesar Rp.10.482.477.883,00 dari anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.10.912.075.160,00.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Pada urusan lingkungan hidup terdapat 9 (sembilan) program yang keseluruhannya menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup. Setiap program memiliki sasaran (*outcome*) dengan fungsinya masing-masing yang berkaitan sebagai satu kesatuan dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH). Program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

A. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

1. Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun. Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 100% yakni tersusunnya Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota sebanyak 1 Dokumen dari jumlah yang ditargetkan.

Tabel 3. 32 Capaian Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Terlaksananya Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	TW 1,	– 100% (tersusunnya Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota sebanyak 1 dokumen dari jumlah yang

				ditargetkan
--	--	--	--	-------------

B. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup

1. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut

Indikator kinerja subkegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut. Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sebesar 100% yakni tersedianya dokumen uji kualitas lingkungan hidup sebanyak 1 dokumen dari jumlah yang ditargetkan.

Tabel 3. 33Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Koordinasi,sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Terlaksanannya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	TW 1,	– 100% (Tersedianya dokumen uji kualitas lingkungan hidup sebanyak 1 dokumen)

b. Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen pada tahun 2025. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi inventarisasi gas rumah kaca dari sektor lingkungan hidup yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) dokumen.

Tabel 3. 34 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	TW 1,	100% (Tersedianya dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi inventarisasi gas rumah kaca dari sektor lingkungan hidup yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) dokumen)

2. Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/kota

a. Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan dengan target kinerja pada tahun 2025 sebanyak 1 laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya 1 (satu) dokumen informasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat di Kabupaten/Kota yang dilaksanakan.

Tabel 3. 35 Capaian Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	Terlaksanya Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	TW 1,	100% (Tersedianya 1 Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan)

C. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)

1. Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/kota

a. Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Indikator sub kegiatan ini adalah luas RTH yang dikelola lingkup kewenangan Kabupaten/kota dengan target kinerja pada tahun 2025 sebesar 4,82 hektar. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terkelolanya 5,05 hektar RTH di Kabupaten Mempawah.

Tabel 3. 36 Capaian Sub Kegiatan Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Pemeliharaan dan Perawatan Taman	TW 1,TW 2,	– 100% (Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota yakni 5,05 Ha)

D. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)

1. Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3

a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sebanyak 1 dokumen pada tahun 2025. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni tersedianya 1 dokumen Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3

Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Tabel 3. 37 Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Pencegahan terlepasnya limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) ke lingkungan	TW 1	100% (Tersedianya 1 dokumen Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)

- b. Sub Kegiatan Verifikasi Lapangan untuk memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara dan Pengumpulan Limbah B3 dengan target 1 Laporan. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 1 laporan verifikasi lapangan pemenuhan komitmen persetujuan/izin penyimpanan sementara dan pengumpulan limbah B3.

Tabel 3. 38 Capaian Sub Kegiatan Verifikasi Lapangan untuk memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Verifikasi Lapangan untuk memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Terlaksananya verifikasi Lapangan untuk memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	TW 1	100% (Terpenuhinya 1 laporan verifikasi lapangan pemenuhan komitmen persetujuan/izin penyimpanan sementara dan pengumpulan limbah B3)

2. Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten

- a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Tidak tersedia anggaran pada sub kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tahun 2025 sehingga nilai realisasi dan capaian kinerja tidak tersedia.

- b. Koordinasi dan sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan

Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi & Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang Bukan Menjadi Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Sesuai dengan Kewenangannya dengan target kinerja pada tahun 2025 adalah 1 dokumen. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 1 (satu) dokumen yang ditargetkan.

Tabel 3. 39 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	Menyinkronkan atau pengelolaan limbah B3 skala Kabupaten dengan skala Pemerintah Provins	TW 1,	– 100% (Tersedianya 1 Dokumen Hasil Koordinasi & Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang

				Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Sesuai dengan Kewenangannya)
--	--	--	--	---

E. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten
 - a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah rekomendasi dan/atau persetujuan teknis, persetujuan lingkungan, dan surat kelayakan operasi yang diberikan dengan target kinerja sebanyak 9 dokumen pada tahun 2025. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 9 dokumen dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 40 Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau	Terlaksananya Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan	TW 1	100% (Terpenuhinya 9 rekomendasi dan/atau

	Izin PPLH	Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH		persetujuan teknis, persetujuan lingkungan, dan surat kelayakan operasi yang diberikan)
--	-----------	--	--	---

b. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah PPLHD yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target kinerja sebanyak 5 orang pada tahun 2025 dan realisasi kinerja sebanyak 5 orang . Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% .

Tabel 3. 41 Capaian Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	Terlaksana Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	TW 1, TW 2	100% (Jumlah PPLHD yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target kinerja sebanyak 5 orang)

F. Program Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat

1. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

a. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat dengan target 125 orang. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terealisasi sebanyak 137 orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup.

Tabel 3. 42 Capaian Sub Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	Terlaksananya penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	TW 1, TW 2, TW 4	100% (Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat sebanyak 137 orang)

G. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat

2. Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/kota

a. Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah Jumlah Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam

rangka PPLH. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 2 (dua) entitas dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 43 Capaian Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Terlaksananya Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	TW 1	100% (Jumlah Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH sebanyak 2 entitas).

H. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

1. Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten

a. Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota

Indikator kinerja pada sub kegiatan ini Jumlah pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/ditangani dengan target sebanyak 5 pengaduan pada tahun 2025. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terpenuhinya 5 pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 44 Capaian Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	TW 1	100% (Jumlah pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/ditangani dengan target sebanyak 5 pengaduan)

b. Sub Kegiatan Penerapan Sanksi Administrasi Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota

Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah Jumlah penerapan sanksi administratif yang dikenakan kepada penanggung jawab usaha/kegiatan yang tidak taat dan menjadi kewenangan kabupaten/kota. Nilai capaian sub kegiatan ini adalah 100% yakni terealisasinya 1 perkara dari yang ditargetkan.

Tabel 3. 45 Capaian Sub Kegiatan Penerapan Sanksi Administrasi Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penerapan Sanksi Administrasi Yang Menjadi	Terlaksananya Penerapan Sanksi Administrasi	TW 1	100% (Jumlah penerapan sanksi administratif yang dikenakan

	Kewenangan Kabupaten/Kota	Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota		kepada penanggung jawab usaha/kegiatan yang tidak taat dan menjadi kewenangan kabupaten/kota sebanyak 1 perkara)
--	---------------------------	--	--	--

I. Kegiatan Pengelolaan sampah

1. Kegiatan Pengelolaan sampah

a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan

Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada yakni dengan target sebanyak 1 (satu) Dokumen pada tahun 2025.

Nilai capaian yang diperoleh adalah sebesar 100% yakni terpenuhinya 1 (satu) Dokumen dari yang ditargetkan pada tahun 2025.

Tabel 3. 46 Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	TW 1, TW 2, TW 3	100% (Terpenuhinya 1 Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat,

				Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada)
--	--	--	--	---

- b. Sub Kegiatan Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah sampah yang tertangani melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional dengan target kinerja 10363 Ton pada tahun 2025. Nilai capaian yang diperoleh adalah 100% yakni terealisasi 11.680 Ton sampah yang ditangani pada tahun 2025.

Tabel 3. 47 Capaian Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah yang di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota

No.	Jenis Sub Kegiatan	Tujuan Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian Sub Kegiatan
1	Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan,	Terlaksananya Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan,	TW 1, TW 2, TW 3, TW 4	100% (11.680 Ton sampah yang ditangani melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional)

	pengolahan dan pemrosesan akhir sampah yang di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	pengolahan dan pemrosesan akhir sampah yang di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota		
--	--	--	--	--

8. Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan yang Diperlukan untuk Mendukung Pencapaian Kinerja Yang Belum Di Akomodir

Untuk mencapai kinerja sasaran 2 yakni Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, terdapat sub kegiatan yang diperlukan pada Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) namun belum diakomodir anggarannya pada tahun 2025 yakni :

- Sub kegiatan Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah Terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja jumlah badan usaha dan/atau kegiatan yang diawasi. Sub Kegiatan tersebut berdampak pada jumlah badan usaha/kegiatan yang diawasi dalam menghasilkan Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Peraturan Perundang-Undangan Lingkungan Hidup (PUU LH) Yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/kota. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

9. Strategi atau Langkah untuk Meningkatkan Capaian Kinerja pada Tahun Berikutnya

Strategi atau langkah yang diperlukan dalam meningkatkan capaian kinerja pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

- Diperlukan komitmen Kepala Daerah dan seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat untuk bersama-sama berperan dalam pengendalian pencemaran dan atau kerusakan Lingkungan Hidup di Kabupaten Mempawah.
- Diperlukan Peraturan Daerah mengenai pengendalian pencemaran air, udara dan lahan;
- Meningkatkan peran serta masyarakat dan *stakeholder* dalam program pengendalian pencemaran lingkungan
- Meningkatkan inovasi dan publikasi ke media terkait program pengendalian pencemaran Lingkungan

D. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan berupa Retribusi Daerah Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp.666.659.460,00 atau 75,37% dari anggaran yang ditargetkan yakni Rp.884.500.000,00.

2. Belanja

Realisasi belanja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp.28.875.890.577,00 atau 95,29% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.30.303.155.030,00.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 48 Rekapitulasi Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Mempawah Tahun 2025**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	884.500.000,00	666.659.460,00	75,37	652.397.520,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	884.500.000,00	666.659.460,00	75,37	652.397.520,00
4.1.02	Retribusi Daerah	884.500.000,00	666.659.460,00	75,37	652.397.520,00
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	652.500.000,00	549.436.100,00	84,20	548.365.000,00
4.1.02.01.02	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	152.500.000,00	172.955.100,00	113,41	210.995.000,00
4.1.02.01.02.0001	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	152.500.000,00	172.955.100,00	113,41	210.995.000,00
4.1.02.01.04	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	500.000.000,00	376.481.000,00	75,30	337.370.000,00
4.1.02.01.04.0001	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	500.000.000,00	376.481.000,00	75,30	337.370.000,00
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	232.000.000,00	117.223.360,00	50,53	104.032.520,00
4.1.02.02.02	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	100.000.000,00	117.223.360,00	117,22	0,00
4.1.02.02.02.0001	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang Dikontrakkan	100.000.000,00	117.223.360,00	117,22	0,00
4.1.02.02.04	Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00	104.032.520,00
4.1.02.02.04.0003	Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya	0,00	0,00	0,00	104.032.520,00

	di Lingkungan Terminal				
4.1.02.02.05	Retribusi Tempat Khusus Parkir	132.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4.1.02.02.05.0001	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	132.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	884.500.000,00	666.659.460,00	75,37	652.397.520,00
	JUMLAH PENDAPATAN	884.500.000,00	666.659.460,00	75,37	652.397.520,00

**Tabel 3. 49 Realisasi Belanja Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Mompawah Tahun Anggaran 2025**

Kode	U R A I A N	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			Rp.	%
1	2	3	4	5
	BELANJA	30.303.155.030,00	28.875.890.577,00	95,29
2.11.02	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	107.090.600,00	105.477.839,00	98,49
2.11.02.2.02	Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	107.090.600,00	105.477.839,00	98,49
2.11.02.2.02.0002	Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	107.090.600,00	105.477.839,00	98,49
2.11.03	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	44.281.500,00	38.502.070,00	86,95
2.11.03.2.01	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	32.651.200,00	28.440.248,00	87,10
2.11.03.2.01.0001	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	23.677.600,00	21.077.300,00	89,02
2.11.03.2.01.0002	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	8.973.600,00	7.362.948,00	82,05
2.11.03.2.02	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	11.630.300,00	10.061.822,00	86,51
2.11.03.2.02.0001	Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	11.630.300,00	10.061.822,00	86,51
2.11.04	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	243.350.200,00	215.587.100,00	88,59
2.11.04.2.01	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	243.350.200,00	215.587.100,00	88,59
2.11.04.2.01.0004	Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	243.350.200,00	215.587.100,00	88,59
2.11.05	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	14.716.700,00	14.408.233,00	97,90
2.11.05.2.01	Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	10.737.100,00	10.730.661,00	99,94
2.11.05.2.01.0001	Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	7.259.700,00	7.253.548,00	99,92
2.11.05.2.01.0002	Sub Kegiatan Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	3.477.400,00	3.477.113,00	99,99

Laporan Kinerja (LKj)
Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Tahun 2025

2.11.05.2.02	Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	3.979.600,00	3.677.572,00	92,41
2.11.05.2.02.0001	Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	0,00	0,00	0,00
2.11.05.2.02.0002	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	3.979.600,00	3.677.572,00	92,41
2.11.06	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	29.446.800,00	28.865.611,00	98,03
2.11.06.2.01	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	29.446.800,00	28.865.611,00	98,03
2.11.06.2.01.0001	Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	9.446.800,00	9.445.611,00	99,99
2.11.06.2.01.0007	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	20.000.000,00	19.420.000,00	97,10
02.11.08	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	624.440.000,00	602.250.574,00	96,45
2.11.08.2.01	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	624.440.000,00	602.250.574,00	96,45
2.11.08.2.01.0003	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	624.440.000,00	602.250.574,00	96,45
2.11.09	Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	27.830.200,00	26.896.622,00	96,65
2.11.09.2.01	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	27.830.200,00	26.896.622,00	96,65
2.11.09.2.01.0001	Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	27.830.200,00	26.896.622,00	96,65
2.11.10	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	13.655.900,00	13.204.599,00	96,70
2.11.10.2.01	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	13.655.900,00	13.204.599,00	96,70
2.11.10.2.01.0004	Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	8.457.900,00	8.007.100,00	94,67
2.11.10.2.01.0006	Sub Kegiatan Penerapan Sanksi Administrasi yang Menjadi Kewenangan Kabupaten/Kota	5.198.000,00	5.197.499,00	99,99
2.11.11	Program Pengelolaan Persampahan	10.912.075.160,00	10.482.477.883,00	96,06
2.11.11.2.01	Kegiatan Pengelolaan Sampah	10.912.075.160,00	10.482.477.883,00	96,06

Laporan Kinerja (LKj)
Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Tahun 2025

2.11.11. 2.01.0005	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	437.466.000,00	432.436.631,00	98,85
2.11.11. 2.01.0020	Sub Kegiatan Penanganan Sampah Melalui Pemrosesan Akhir Sampah Di TPA/TPST Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional	10.474.609.160,00	10.050.041.252,00	95,95
2.15.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14.525.621.594,00	13.866.394.572,00	95,46
2.15.01.2.01	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33.996.100,00	32.798.175,00	96,48
2.15.01.2.01.0001	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.999.700,00	4.912.419,00	98,25
2.15.01.2.01.0002	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000,00	2.434.716,00	97,39
2.15.01.2.01.0003	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4.500.000,00	4.487.000,00	99,71
2.15.01.2.01.0004	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.500.000,00	1.590.000,00	63,60
2.15.01.2.01.0005	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	4.500.000,00	4.438.974,00	98,64
2.15.01.2.01.0006	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14.996.400,00	14.935.066,00	99,59
2.15.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.486.998.764,00	6.436.854.213,00	99,23
2.15.01.2.02.0001	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.432.907.964,00	6.383.148.138,00	99,23
2.15.01.2.02.0003	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	34.080.000,00	34.012.233,00	99,80
2.15.01.2.02.0005	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	14.999.900,00	14.714.267,00	98,10
2.15.01.2.02.0007	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	5.010.900,00	4.979.575,00	99,37
2.15.01.2.03	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	12.500.000,00	12.023.602,00	96,19
2.15.01.2.03.0006	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12.500.000,00	12.023.602,00	96,19
2.15.01.2.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	25.000.000,00	24.588.800,00	98,36
2.15.01.2.05.0010	Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	25.000.000,00	24.588.800,00	98,36
2.15.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	48.119.400,00	46.386.592,00	96,40
2.15.01.2.06.0001	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.847.800,00	3.744.585,00	97,32
2.15.01.2.06.0002	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.699.100,00	7.401.081,00	96,13
2.15.01.2.06.0004	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.250.000,00	5.172.500,00	98,52
2.15.01.2.06.0005	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	11.372.000,00	10.365.411,00	91,15
2.15.01.2.06.0009	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	17.500.000,00	17.315.065,00	98,94
2.15.01.2.06.0010	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	2.450.500,00	2.387.950,00	97,45
2.15.01.2.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.574.010.900,00	1.520.522.500,00	96,60

Laporan Kinerja (LKj)
Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Tahun 2025

2.15.01.2.07.0002	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.450.619.800,00	1.398.700.000,00	96,42
2.15.01.2.07.0006	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	123.391.100,00	121.822.500,00	98,73
2.15.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.028.460.130,00	5.517.185.092,00	91,52
2.15.01.2.08.0002	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	6.028.460.130,00	5.517.185.092,00	91,52
2.15.01.2.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	316.536.300,00	276.035.598,00	87,21
2.15.01.2.09.0001	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	8.042.000,00	7.723.498,00	96,04
2.15.01.2.09.0002	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	305.814.300,00	265.736.900,00	86,89
2.15.01.2.09.0010	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.460.000,00	1.409.700,00	96,55
2.15.01.2.09.0011	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.220.000,00	1.165.500,00	95,53
2.15.02	Program Penyelenggaraan lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	3.760.646.376,00	3.481.825.474,00	92,59
2.15.02.2.02	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	3.048.599.804,00	2.859.503.858,00	93,80
2.15.02.2.02.0001	Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	419.769.000,00	418.731.500,00	99,75
2.15.02.2.02.0002	Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	1.760.528.800,00	1.589.864.061,00	90,31
2.15.02.2.02.0004	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	868.302.004,00	850.908.297,00	98,00
2.15.02.2.03	Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	3.281.400,00	3.054.000,00	93,07
2.15.02.2.03.0011	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang)	3.281.400,00	3.054.000,00	93,07
2.15.02.2.04	Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	20.667.900,00	20.393.582,00	98,67
2.15.02.2.04.0002	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	20.667.900,00	20.393.582,00	98,67
2.15.02.2.05	Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	142.918.208,00	137.847.760,00	96,45
2.15.02.2.05.0001	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	21.793.400,00	20.925.060,00	96,02
2.15.02.2.05.0003	Sub Kegiatan Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	8.313.500,00	6.121.500,00	73,63

Laporan Kinerja (LKj)
Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Tahun 2025

2.15.02.2.05.0004	Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	5.454.200,00	4.611.800,00	84,56
2.15.02.2.05.0005	Sub Kegiatan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	990.000,00	990.000,00	100,00
2.15.02.2.05.0007	Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	100.000.000,00	98.964.000,00	98,96
2.15.02.2.05.0008	Sub Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	4.421.708,00	4.300.600,00	97,26
2.15.02.2.05.0010	Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1.945.400,00	1.934.800,00	99,46
2.15.02.2.06	Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	37.977.000,00	31.096.103,00	81,88
2.15.02.2.06.0004	Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	8.785.900,00	8.512.787,00	96,89
2.15.02.2.06.0014	Sub Kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	7.898.700,00	7.613.080,00	96,38
2.15.02.2.06.0015	Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	12.325.900,00	6.304.800,00	51,15
2.15.02.2.06.0017	Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	8.966.500,00	8.665.436,00	96,64
2.15.02.2.07	Kegiatan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	6.637.200,00	6.272.435,00	94,50
2.15.02.2.07.0006	Sub Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Persetujuan Teknis Andalalin	4.404.800,00	4.180.998,00	94,92
2.15.02.2.07.0008	Sub Kegiatan Penetapan Dokumen Teknis Andalalin	2.232.400,00	2.091.437,00	93,69
2.15.02.2.09	Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	500.564.864,00	423.657.736,00	84,64
2.15.02.2.09.0002	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	88.728.700,00	74.755.425,00	84,25
2.15.02.2.09.0003	Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	411.836.164,00	348.902.311,00	84,72
	JUMLAH	30.303.155.030,00	28.875.890.577,00	95,29

BAB IV

PENUTUP

Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah secara umum telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara baik dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada.

Berdasarkan hasil akuntabilitas Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah terhadap pengukuran pencapaian sasaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Realisasi kinerja sasaran Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perlengkapan Jalan dengan indikator kinerja utama Tersedianya Sarana dan Prasarana Perlengkapan Jalan pada Tahun 2025 adalah sebesar 77,15% dan nilai capaian kinerja sebesar 118,69%;
- b. Realisasi kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja utama Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada Tahun 2025 adalah sebesar 67,30% dan nilai capaian kinerja sebesar 101,97%.

Nilai capaian sasaran diatas menunjukkan upaya terbaik Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup untuk memaksimalkan seluruh komponen sumber daya yang ada dengan berbagai keterbatasan dan hambatan yang dihadapi.

Untuk kedepan hal-hal yang diharapkan Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup adalah :

1. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Dinas Perhubungan dan Lingkungan hidup dapat menghasilkan kinerja yang optimal dengan dukungan sumber daya keuangan yang memadai;
2. Komitmen seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat untuk bersama-sama berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup termasuk didalamnya upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan Lingkungan Hidup di Kabupaten Mempawah;

3. Penambahan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang melakukan fasilitasi pemenuhan komitmen izin penyimpanan sementara Limbah B3 di Bidang Lingkungan Hidup;
4. Pengadaan dan pemeliharaan kendaraan dinas operasional atau lapangan dapat didukung oleh sumber daya keuangan yang memadai;
5. Pengadaan dan pemeliharaan prasarana perlengkapan jalan dapat didukung oleh sumber daya keuangan yang memadai;
6. Tersedianya pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis maupun fungsional bagi staf, khususnya pada bidang teknis yang memerlukan kualifikasi tertentu di bidang Perhubungan, Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Pertamanan;
7. Terpenuhinya kebutuhan staf yang berkompeten dalam kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan seperti teknisi jaringan dan listrik serta Pemelihara Lampu Penerangan Jalan.

Kepala Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup
Kabupaten Mempawah



RAJA FAJAR AZANSYAH, SE, M.AP

Pembina Tk. I

NIP. 19781009 200212 1 004



**PENGUKURAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN MEMPAWAH
Tahun 2025**

Form : Pengukuran Kinerja

Instansi : DINAS PERHUBUNGAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MEMPAWAH

No	Sasaran	No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Sarana Prasarana Perlengkapan Jalan	1	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Perlengkapan Jalan	%	65,00	77,15	118,69	
Capaian Kinerja Sasaran 1							118,69	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	66,00	67,30	101,97	
Capaian Kinerja Sasaran 2							101,97	Sangat Berhasil

Mempawah, Februari 2026
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN MEMPAWAH



RAJA FAJAR AZANSYAH, SE, M.AP
NIP. 197810092002121004